Pelajaran XXI

JALAN ORANG KAFIR BERSATU DENGAN KINGDOM BOULEVARD (Kisah para Rasul 8 dan 9)

Tujuan : Menggambarkan panggilan Kristus untuk melayani.

Kontak : Sebelum kita melanjutkan pelajaran kita, mari kita melihat kembali saat dimana manusia berpaling dari Allah dan Allah berpaling dari manusia. Dia kemudian memilih seorang manusia, yaitu Abraham untuk memulai suatu perjanjian yang baru.

Hari ini kita akan belajar tentang Kingdom Boulevard namun kita akan melihat bagaimana Allah memanggil seorang Rasul yang baru, bukan diantara kedua belas Rasul yang telah ada. Rasul ini dipanggil untuk memulai sesuatu yang benar-benar program yang baru bagi orang Yahudi dan orang Kafir.

Isi : Ketika Stefanus dilempari dengan batu, ada seorang pemuda yang menjaga pakaian para pelempar tersebut. Dia bernama Saulus, seorang Yahudi yang taat dan murid dari guru-guru agama yang terbaik pada saat itu. Dia bukanlah seorang yang penakut dan dia juga adalah orang jujur.

Tindakan : Setelah Stefanus dikuburkan, Saulus mengadakan pengrusakan gereja, dia masuk ke rumah-rumah dan menyeret laki-laki dan perempuan yang mengiktu Kristus dan memasukkan mereka ke dalam penjara (Kis. 8:1-4).

Dalam perjalanannya ke Damsyik ia bertobat (Kis. 9:1-6). Allah telah berkata kepada Ananias "ia adalah alat bagi-Ku" (Kis. 9:15). Dia dipilih untuk memberitakan hal-hal yang besar bagi kemuliaan nama Allah. Saulus mempunyai suatu tugas pemberitaan yang khusus, ia kemudian menuliskan bahwa pemberitan itu adalah suatu keistimewaan untuk menderita bagi Kristus. Filipi 1:29

Klimaks : Saulus kemudian berkhotbah bahwa Kristus adalah anak Allah di dalam gereja-gereja orang Yahudi, semua orang yang mendengarnya menjadi heran. Kisah Para Rasul 9:20-22

a. Orang Yahudi tidak mau percaya kepada pemberitaannya, mereka malah mengadakan rapat untuk membunuhnya namun dia mengetahui hal itu. Orang Yahudi menjaga pintu gerbang siang dan malam untuk membunuh dia, murid-murid kemudian meloloskan dia pada malam hari dan menurunkan dia di dalam sebuah keranjang melalui tembok kota itu. Kis. 9:23-25
b. Saulus kemudian pergi ke tanah Arab dan selama beberapa tahun kemudian tidak ada kabar tentang dia. Dia menuliskan bahwa selama tahun-tahun tersebut dia menerima wahyu dari Tuhan Yesus mengenai

Injil yang akan dia beritakan (Gal. 1:11-17). Saulus adalah seorang Rasul yang baru dan Allah mempunyai suatu berita yang baru untuk dinyatakan kepada dia dengan sebuah tugas baru yang akan dia lakukan. Berita itu berisi tentang jalan keselamatan yang juga telah dibuka bagi orang kafir sehingga sejak saat itu, Kingdom Boulevard dan jalan orang kafir bertemu pada satu jalan.

Aplikasi : Pernahkah anda melihat suatu alat penusuk? Apabila anda menendang alat itu semakin keras, alat itu akan semakin dalam melukai anda. Hal seperti itulah yang telah dialami oleh Saulus ketika ia melawan Kristus dan tidak mau mendengarkan suara-Nya.

Pada saat ini banyak orang yang hidup seperti Saulus sebelum dia bertobat, mereka mengikuti jalan mereka sendiri dan bukan jalan Iman, mungkin saja mereka adalah orang yang taat beragama seperti Saulus. ada juga orang yang telah datang kepada Kristus dan mengakui Dia sebagai Juruselamat namun mereka melawan dan tidak mau melayani Dia dengan sepenuh hati dan hidup mereka. Kadang-kadang Dia memanggil orang-orang muda untuk menjadi utusan-Nya menyampaikan Injil namun mereka tidak mau menyerahkan hidupnya kepada Dia karena mereka takut untuk menderita. Mereka tidak akan pernah bahagia dalam kehidupan mereka, kecuali apabila mereka mau bertobat dan menyerahkan hidupnya untuk dipakai oleh Tuhan seperti yang dilakukan oleh Saulus di jalan ke Damsyik. Allah ingin agar kita menjadi duta dan utusan Injil-Nya bagi semua orang. II Korintus 5:20

Kesimpulan :

1) Pada pelajaran selanjutnya, kita akan melihat bagaimana Allah mengadakan persetujuan dengan Rasul Petrus.
2) Sebelum kita menutup pelajaran kita ini, marilah kita berlutut dan berdoa serta menyerahkan seluruh hidup kita kepada Tuhan Yesus.

Ayat hafalan : II Korintus 5:20

Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami; dalam nama Kristus kami meminta kepadamu : berilah dirimu didamaikan dengan Allah.